

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Dengan menghadapi bonus demografis Indonesia di tahun 2030 yang menyebabkan setiap individu perlu memiliki pengalaman yang akan menyongkong dalam persaingan lapangan pekerjaan. Ketat dalam persaingan pekerjaan akan mendorong mahasiswa untuk memiliki pengalaman yang banyak. Adanya pengalaman oleh suatu individu akan menjadi daya Tarik oleh perusahaan dan dapat menjadi keunggulan dari individu tersebut.

Kualitas individu dapat berupa pengetahuan baik itu secara *majority* maupun global. Kualitas individu juga dapat berupa keterampilan dan keahlian yang dapat menjadi keunggulan dalam bersaing secara efektif dalam dunia karir. Kualitas yang dimiliki juga akan membawa perkembangan yang baik. Perkembangan tersebut tidak lepas dari adanya kemajuan teknologi dan informasi pada suatu lembaga maupun perusahaan. Kemajuan teknologi itu mendorong seluruh lembaga dan perusahaan untuk selalu berinovasi dan bersinergi dalam memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut. Hal itu juga mendorong lulusan program studi akuntansi untuk selalu meningkatkan diri sejalan dengan perkembangan teknologi.

Terdapat beberapa hal yang bisa dilakukan supaya dapat meningkatkan kualitas diri melalui sertifikasi, kursus, pemberdayaan, pelatihan serta partisipasi secara langsung dalam pekerjaan proses bisnis perusahaan. Maka, diharapkan mahasiswa mampu mempertajam kemampuan baik itu secara akademik maupun non-akademik. Terlebih dengan adanya partisipasi secara langsung ini diharapkan mampu mengasah keterampilan dalam pemahaman dan pengalaman dari adanya pekerjaan secara nyata. Mahasiswa sebagai calon sarjana belum cukup hanya dengan berbekal pengetahuan, keterampilan, dan keahlian saja.

Mahasiswa perlu untuk memiliki pengalaman bagaimana cara menyikapi pengalaman dalam dunia pekerjaan.

Hal itu tidak lepas dari peran lembaga pendidikan yaitu universitas, yang perlu memberdayakan mahasiswa. Universitas Pembangunan Jaya turut serta dalam pemberdayaan dalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa sebagai sumber daya manusia yang unggul. Berbagai macam kegiatan yang lembaga pendidikan yaitu universitas sediakan, dapat meningkatkan kualitas diri mahasiswa menjadi individu yang berdaya saing tinggi. Salah satu kegiatannya ialah program Kerja Profesi (KP). Program ini mewajibkan mahasiswa yang sudah memasuki semester akhir untuk melaksanakan program tersebut, dimana mahasiswa secara langsung terjun ke dunia kerja. Kerja profesi ini disesuaikan dengan program studi masing-masing mahasiswa tersebut. Melalui kegiatan kerja profesi ini diharapkan mahasiswa mampu memperoleh ilmu serta pengalaman terkait dunia kerja sesuai dengan bidang minat mahasiswa tersebut. Selain itu, diharapkan mahasiswa mampu memperoleh *soft* maupun *hard skills* seperti jaringan relasi secara profesional dan mampu membentuk diri dalam persiapan ke dunia kerja. Dengan adanya kerja profesi ini diharapkan mahasiswa menjadi individu yang siap untuk menghadapi tantangan masa depan dalam dunia kerja. Maka dari itu, mahasiswa mampu menyelesaikan Pendidikan sarjana dengan berbekal pengalaman yang mumpuni.

Sebagai tindak lanjut kerja profesi pada program universitas, praktikan melakukan kegiatan kerja profesi pada Divisi Perizinan dan Pemantauan Kelembagaan di Bank Indonesia. Pada saat melakukan kerja profesi, praktikan membantu manajer dalam melakukan analisis laporan keuangan sebagai bentuk pertimbangan dalam memutuskan perizinan yang sesuai dengan standar operasional dan prosedur (SOP) yang telah ditetapkan Bank Indonesia. Kegiatan lain yang dilakukan praktikan selama kerja profesi ialah melakukan analisis plafond Kas titipan pada bank daerah di Indonesia. Selain itu, praktikan juga ikut berpartisipasi pada kegiatan yang dilaksanakan oleh Divisi Perizinan dan Pemantauan Kelembagaan (DP2K) seperti kegiatan APJATIN dan FERBI 2024 oleh Bank Indonesia.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

Adanya kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan memiliki maksud serta tujuan sebagai berikut.

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

1. Mampu berkontribusi secara langsung dalam bidang kerja yang diminati oleh mahasiswa
2. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa perkuliahan
3. Mampu meningkatkan kualitas individu yang diperoleh melalui pengalaman kerja profesi
4. Mampu mendorong motivasi praktikan untuk selalu mencari pengalaman dan keterampilan.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

1. Memenuhi prasyarat kelulusan S1 Program Studi Akuntansi di Universitas Pembangunan Jaya
2. Mengembangkan potensi diri dimana kerja profesi meningkatkan kemauan untuk terus belajar dan mengembangkan diri serta memiliki pengalaman
3. Membangun rekam jejak karir yang baik untuk melangkah ke karir yang gemilang dan memiliki jaringan relasi yang luas
4. Memiliki jaringan relasi yang luas, baik itu antara individu dengan universitas dan perusahaan maupun universitas dengan perusahaan.

### 1.3 Tempat Kerja Profesi

Tabel 1. 1 Data Perusahaan

|                          |  |
|--------------------------|--|
| <b>Nama Perusahaan</b>   | <b>: Bank Indonesia</b>                        |
| <b>Jenis Usaha</b>       | <b>: Bank Central</b>                          |
| <b>Alamat Perusahaan</b> | <b>: Jl. M.H. Thamrin No. 2 Jakarta,10350</b>  |
| <b>Telepon</b>           | <b>: 131</b>                                   |
| <b>Website</b>           | <a href="http://www.bi.go.id">www.bi.go.id</a> |

Praktikan memilih Bank Indonesia sebagai perusahaan tempat praktikan melakukan kerja profesi. Lembaga Bank Indonesia yang dipilih praktikan merupakan lembaga yang menjadi bank sentral di Indonesia. Peran bank sentral ialah bertanggung jawab terhadap stabilitas sistem keuangan moneter dan mkata uang di suatu negara. Maka dari itu, praktikan ingin memahami dan mengetahui lebih lanjut terkait fungsi bank sentral.

### 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Dalam melaksanakan kerja profesi, terdapat beberapa persiapan yang harus dilakukan praktikan. Terdapat beberapa syarat yang harus dilengkapi oleh praktikan selama proses rekrutmen pada tempat dimana praktikan melaksanakan kerja profesi. Dokumen prasyarat tersebut berupa *Curriculum Vitae* (CV), transkrip nilai, surat rekomendasi yang diterbitkan oleh universitas, *motivation letter*, dan dokumen lainnya. Dalam proses rekrutmen tersebut, praktikan melakukan persiapan dari bulan Mei 2024, lalu melakukan pendaftaran melalui email yang tertera pada *website* resmi Bank Indonesia dengan mengirimkan dokumen persyaratan pada bulan Juni 2024. Setelah mengirimkan email tersebut, pada pertengahan Juni 2024 Bank Indonesia mengirimkan undangan pelaksanaan magang.

Praktikan mulai melakukan kerja profesi di Bank Indonesia pada Senin, 1 Juli 2024 sesuai dengan undangan balasan email yang dikirim oleh Bank Indonesia. Praktikan ditempatkan pada Departemen Pengelolaan Uang (DPU) yang berlokasi di Gedung C Bank Indonesia. Kerja profesi yang dilakukan praktikan yaitu dalam seminggu masuk 5 hari

kerja dilakukan setiap hari dari hari Senin sampai dengan hari Jumat dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 16.30 WIB. Istirahat yang diberikan selama 1 jam yang dimulai pada pukul 12.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Kerja profesi yang dilakukan praktikan hingga tanggal 3 Januari 2025. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan aturan yang ditetapkan yaitu selama 900 jam (6 bulan) terkait durasi kerja profesi dengan minimal 150 jam. Durasi kerja profesi yang dilakukan praktikan telah diakumulasi selama melaksanakan kerja profesi pada Bank Indonesia.

Setelah berakhirnya kerja profesi, yang dilakukan praktikan ialah Menyusun kerja profesi hasil kegiatan yang dilakukan selama masa kerja profesi. Penyusunan laporan tersebut dilakukan kurang lebih selama 1 bulan yang diawasi dan dibimbing oleh dosen pembimbing kerja profesi.

